

ABSTRAK

Yudia Rumbia. 2021 Diglosia dalam diskusi siswa kelas MA An-Nur Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan. Pembimbing Sulami Sibua, S.Pd, M.Pd dan Anwar Nada S.Pd, M.Hum.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah *diglosia* dalam diskusi siswa kelas XI MA An-Nur Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan dan sejauhmanakah *diglosia* dalam diskusi siswa kelas XI MA An-Nur Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI MA An-Nur Gandasuli Bacan Selatan.

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yaitu, (1) *diglosia* dalam diskusi pada siswa kelas XI An-Nur Gandasuli Kecamatan Bacan Selatan dipengaruhi oleh bahasa Maluku Utara atau Melayu Ternate sebagai bahasa sehari-hari yang digunakan oleh siswa saat berkomunikasi di lingkungan sosial dan di lingkungan sekolah sehingga tanpa mereka sadari digunakan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi *diglosia* dalam bahasa Indonesia karena siswa menggunakan dua bahasa secara bersamaan dalam satu situasi konteks tuturan pada data (1), data (2), data (4), data (6), data (8), data (9), data (12), data (13), data (15), data (16), data (18), data (20), data (23), dan data (24) yang terjadi fenomena *diglosia*, (2) siswa mampu berbahasa dengan memperhatikan kosa kata atau ungkapan, diksi, dan struktur kalimat yang digunakan pada data (3), data (5), data (7), data (10), data (11), data (14), data (17), data (19), data (21), data (22), dan data (25) sehingga tidak terjadi *diglosia* dalam tuturan.

Kata Kunci: Diglosia, Diskusi.

ABSTRACT

Yudia Rumbia. 2021 *Diglossia in a discussion of class students of MA An-Nur Gandasuli, South Bacan District. Supervisors Sulami Sibua, S.Pd, M.Pd and Anwar Nada S.Pd, M.Hum.*

This research was conducted with the aim of knowing how diglossia was in the discussion of class XI MA An-Nur Gandasuli, South Bacan District and how much diglossia was in the discussion of class XI MA An-Nur Gandasuli in South Bacan District. The method used in this research is descriptive qualitative method. Sources of data in this study were teachers and students of class XI MA An-Nur Gandasuli Bacan Selatan.

Based on the results of data analysis and conclusions, namely, (1) diglossia in the discussion of class XI An-Nur Gandasuli, Bacan Selatan Subdistrict, is influenced by the language of North Maluku or Ternate Malay as everyday language used by students when communicating in social and environmental situations. schools so that without them realizing it is used during the learning process so that diglossia occurs in Indonesian because students use two languages simultaneously in a situation of speech context on data (1), data (2), data (4), data (6), data (8), data (9), data (12), data (13), data (15), data (16), data (18), data (20), data (23), and data (24) there is a phenomenon of diglossia, (2) students are able to speak by paying attention to vocabulary or expressions, diction, and sentence structure used in the data (3), data (5), data (7), data (10), data (11), data (14), data (17), data (19), data (21), data (22), and data (25) so that diglossia does not occur in the rules.

Key Words: *Diglossia, Discussion.*